

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dapat disimpulkan :

1. Penerapan model pembelajaran *cooperative tipe STAD* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Data dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan keaktifan belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative tipe STAD* dari siklus I ke siklus II sebesar 15,3%.
2. Penerapan model pembelajaran *cooperative tipe STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat pada siklus I hasil ketuntasan belajar klasikal pada hasil postes meningkat sebanyak 21 siswa (64%). Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *cooperative tipe STAD* dimana pada siklus II hasil pretes sebanyak 20 siswa (70,12%) dan pada hasil postes sebanyak 28 siswa (80%). Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar klasikal sebanyak 7 siswa (9,88%). Pada siklus II ini telah mencapai indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan 70% siswa memperoleh nilai 70.

B. Implikasi

Jika ingin meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Bahan Bangunan, maka dapat diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini diketahui oleh dengan indikator – indikator pada lembar observasi keaktifan siswa yaitu siswa lebih aktif pada :

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Drawing activities*, misalnya, menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.

3. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun dan beternak.
4. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan. Sehingga diketahui bahwa hipotesis pertama dapat diterima dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pada siklus I diberikan materi pelajaran Mendeskripsikan Bahan Bangunan Kayu, siswa memperoleh nilai rata-rata pada postes sebesar 67,75 dan pada siklus ke II dengan materi Mendeskripsikan Bahan Bangunan Batu dan Baja, siswa memperoleh nilai rata-rata pada postes sebesar 80. Ini berarti terjadi peningkatan rata-rata hasil postes siklus I ke siklus II sebesar 12,25% . Sehingga diketahui bahwa hasil hipotesis kedua dapat diterima dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

1. Kepada kepala sekolah sebagai informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Student Teams Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa, sehingga keaktifan siswa didalam kelas dapat terkendali. Oleh karena itu diharapkan agar kepala sekolah menyarankan kepada guru untuk menerapkan metode STAD untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IBB.
2. Kepada para guru maupun calon pendidik lainnya agar menggunakan metode STAD untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IBB.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan kondisi pembelajaran Ilmu Bahan Bangunan sehingga membantu menciptakan panduan pembelajaran bagi mata pelajaran lainnya serta sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pengajaran yang akan diterapkan bagi perbaikan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.